

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini tantangan untuk memulai suatu bisnis sudah semakin besar dan terus maju ke dalam berbagai bidang. Salah satunya adalah kegiatan usaha yang sudah berkembang pesat adalah kegiatan jual beli khususnya pada bidang usaha makanan.

Kewirausahaan mengalami perkembangan yang cukup pesat di berbagai Negara. Kewirausahaan tidak hanya berperan dalam meningkatkan output dan pendapatan, namun melibatkan pengenalan atau penerapan perubahan dalam struktur bisnis maupun masyarakat . Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan ikut memiliki andil dalam mendorong praktik kewirausahaan yang pada akhirnya memunculkan berbagai pertemuan produk dan jasa baru bagi konsumen. Hal ini tentunya membuka peluang kerja baru, membuka pasar baru dan dalam jangka panjang akan mampu menciptakan pertumbuhan usaha di berbagai sektor. Di negara yang sedang berkembang usaha-usaha yang banyak tumbuh di masyarakat umumnya tergolong sebagai usaha kecil. Fakta ini menunjukkan bahwa usaha kecil merupakan mayoritas kegiatan masyarakat yang memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan pendapatan penduduknya.

Di Indonesia diperkirakan sekitar 159 spesies dari total 1.250 jenis bambu yang terdapat di dunia. Bahkan sekitar 88 jenis bambu yang ada di Indonesia merupakan tanaman endemik. Indonesia merupakan salah satu wilayah yang menjadi surga bagi jenis tanaman yang disebut juga sebagai buluh, aur, dan eru ini. Rebung juga kaya akan nutrisi yang menjadikannya sebagai salah satu makanan kesehatan yang paling populer. Nilai gizi yang terdapat dalam rebung cukup baik. Direktorat gizi departemen kesehatan RI (1981) menyatakan bahwa setiap 100 gram rebung mengandung 27 kkal energy, 26 gram protei, 0,3 gram lemak, 5,2 gram karbohidrat, 13 mg kalsium, 59 mg posfor, 0,5 mg besi, 20 SI vitamin A, 0,15 mg vitamin B1 dan 4 mg vitamin C. Tumbuhan bambu mudah di

temui di daerah Indonesia apa lagi pada musim penghujan seperti pada bulan November – Februari.

Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai beraneka ragam tumbuhan salah satunya ialah tumbuhan rebung. Rebung merupakan jenis tunas muda yang muncul atau tumbuh keluar disamping tanaman bambu. Masyarakat telah mengenal rebung sebagai sayur untuk dirumah. Rebung memiliki rasa yang lezat dan diketahui bisa membuat selera makan bertambah. Selain memiliki rasa yang lezat, ternyata rebung memiliki banyak kandungan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh seperti menurunkan kadar kolestrol, mengurangi resiko kanker, menjaga kesehatan sel dan lainnya. Selama ini di Bengkalis rebung hanya digunakan sebagai olahan sayur, tidak banyak masyarakat yang ingin mengolah rebung ini menjadi sesuatu yang baru. Maka dari itu, kami memilih untuk membuat produk dan mengolah dengan bahan dasar rebung untuk menjadi makanan. Rebung *Crispy* “Airos” merupakan salah satu jajanan atau cemilan yang bisa dikonsumsi kapan pun dan di mana pun. Karena, jajanan Rebung *Crispy* “Airos” ini termasuk salah satu jajanan yang bisa dikonsumsi untuk diwaktu yang santai, seperti lagi berkumpul bersama keluarga besar dan jajanan ini tidak hanya untuk anak-anak saja tetapi, juga cocok dikonsumsi oleh orang dewasa. Pemanenan rebung dapat dilakukan sepanjang tahun. Panen raya rebung terjadi pada musim hujan, yaitu antara bulan Desember-Februari. Biasanya rebung dipanen saat tingginya telah mencapai 20 cm dari permukaan tanah, dengan diameter batang sekitar 7 cm.

Proses produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Hal ini bertujuan untuk mencapainya nilai guna yang diinginkan. Ada empat faktor yang mempengaruhi factor produksi yaitu seperti Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Modal dan Keahlian. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan proyek tugas akhir dengan judul **“Perencanaan dan Pembuatan Bisnis Rebung *Crispy* “Airos” (Tinjauan Aspek Produksi)”**

1.2 Identifikasi Proyek

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka hasil dari indentifikasi masalah yang dilakukan yaitu bagaimana perencanaan dan pembuatan bisnis Rebung *Crispy* “Airos” (Tinjauan Aspek Produksi) ?

1.3 Tujuan Proyek

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari proyek pembuatan Rebung *Crispy* “Airos” ini yaitu:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum proyek akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pembuatan bisnis Rebung *Crispy* “Airos”

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus proyek akhir ini yang ingin dicapai antara lain:

1. Untuk mengetahui bahan baku produksi produk Rebung *Crispy* “Airos”.
2. Untuk mengetahui proses produksi produk Rebung *Crispy* “Airos”.
3. Untuk mengetahui total biaya produksi produk Rebung *Crispy* “Airos”.
4. Untuk mengetahui solusi dan kendala pada bagian produksi bisnis Rebung *Crispy* “Airos”.

1.4 Manfaat Proyek

Proyek akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Penulis

Manfaat dilakukan proyek akhir bagi penulis adalah diharapkan proyek akhir ini

1. Dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam pengelolaan Rebung *Crispy* dan dapat menambah pengetahuan dibidang manajemen pemasaran.

2. Untuk memenuhi syarat penyusunan tugas akhir guna mendapatkan gelar Diploma (III) dari Program Studi Administrasi Bisnis.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Manfaat dilakukan proyek akhir ini bagi masyarakat adalah diharapkan proyek akhir ini dapat menjadi salah satu bahan masukan dan informasi yang berharga bagi masyarakat dan dapat dijadikan sebagai cemilan kekinian.

1.4.3 Bagi Pihak Lain

Manfaat dilakukan proyek akhir ini bagi pihak lain adalah diharapkan proyek akhir ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan proyek yang sama pada masa yang akan datang.

1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan proyek akhir pembuatan dan pelaksanaan produksi Krispy Rebung akan dilakukan di Jl. Pramuka, Air Putih, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis sedangkan waktu pelaksanaan proyek akhir perencanaan bisnis dan proses pembuatan produk Rebung *Crispy* “Airos” akan dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu pada bulan September – November 2020.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Agar penulisan laporan proyek akhir ini dapat sistematis dan tersusun dengan rapi maka diperlukan sistematika penulisan laporan. Berikut ini adalah sistematika penulisan proyek akhir ini

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, identifikasi proyek, tujuan proyek, manfaat proyek, dan tempat pelaksanaan proyek, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi uraian teoritis variabel-variabel proyek akhir meliputi perencanaan bisnis dan peluang bisnis, serta teori khusus proyek akhir pada bagian masing-masing.

BAB 3 : METODA DAN PROSES PENYELESAIAN PROYEK

Pada bab ini berisi uraian Rencana Persiapan Proyek, Rencana Pelaksanaan Proyek, Rencana Penyelesaian Proyek, dan Rencana Pelaporan Proyek.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi deskriptif dan analisis hasil proyek akhir berupa laporan pelaksanaan proyek akhir.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini terdapat sejumlah rangkuman hasil proyek akhir dalam bab-bab sebelumnya yang mana hasil tersebut ditulis ke dalam suatu kesimpulan, serta saran sebagai uraian dari proyek akhir.

